

**HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DAN LAMA MENDERITA
DENGAN SELF-MANAGEMENT PADA PASIEN DIABETES MELITUS
(DM) TIPE 2 DI RS JASA KARTINI
KOTA TASIKMALAYA**

**ANEU DIANA
231FK10012**

Program Studi Sarjana Keperawatan, UPPS PSDKU Tasikmalaya
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Introduction. Kesadaran pasien DM tipe 2 yang kurang dan lamanya menderita merupakan faktor yang menghambat penderita DM tipe 2 sehingga tidak menjalankan self-management dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan spiritual dan lama menderita dengan self-management pada penderita Diabetes mellitus (DM) tipe 2. Methods. Rancangan penelitian menggunakan cross sectional. Populasinya adalah pasien diabetes melitus tipe 2. Total sampel adalah 167 responden, diambil sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Variabel independen adalah kecerdasan spiritual dan lama menderita. Variabel dependen adalah self-management. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas menggunakan product moment. Data dianalisis dengan menggunakan analisis spearman rho. Results. Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan kecerdasan spiritual dengan self-management ($p=0,000$) dan tidak ada hubungan lama menderita dengan self-management diet ($p=0,879$). Discussion. kecerdasan spiritual yang tinggi dapat membuat penderita DM tipe 2 memiliki self management yang baik. lama menderita DM belum tentu membuat penderita DM memiliki self management baik. selama penderita DM tipe 2 memiliki kesadaran untuk menjalankan self management dengan baik, komplikasi dapat dicegah. Untuk petugas kesehatan diharapkan lebih mengoptimalkan health education dan konseling dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dalam menjalankan self management DM tipe 2.

Kata kunci : kecerdasan spiritual, lama menderita, self-management, Diabetes mellitus (DM)

***THE RELATIONSHIP OF SPIRITUAL INTELLIGENCE AND LENGTH
OF SUFFERING WITH SELF-MANAGEMENT IN TYPE 2 DIABETES
MELLITUS (DM) PATIENTS IN THE INTERNAL DISEASE POLY OF
JASA KARTINI HOSPITAL
TASIKMALAYA CITY***

**ANEU DIANA
231FK10012**

*Department of Nursing, UPPS PSDKU Tasikmalaya,
Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

Introduction. Kesadaran pasien DM tipe 2 yang kurang dan lamanya menderita merupakan faktor yang menghambat penderita DM tipe 2 sehingga tidak menjalankan self-management dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan spiritual dan lama menderita dengan self- management pada penderita Diabetes mellitus (DM) tipe 2. Methods. Rancangan penelitian menggunakan cross sectional. Populasinya adalah pasien diabetes melitus tipe 2. Total sampel adalah 167 responden, diambil sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Variabel independen adalah kecerdasan spiritual dan lama menderita. Variabel dependen adalah self-management. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas menggunakan product moment. Data dianalisis dengan menggunakan analisis spearman rho. Results. Hasil menunjukkan bahwa ada hubungan kecerdasan spiritual dengan self-management ($p=0,000$) dan tidak ada hubungan lama menderita dengan self-management diet ($p=0,879$). Discussion. kecerdasan spiritual yang tinggi dapat membuat penderita DM tipe 2 memiliki self management yang baik. lama menderita DM belum tentu membuat penderita DM memiliki self management baik. selama penderita DM tipe 2 memiliki kesadaran untuk menjalankan self management dengan baik, komplikasi dapat dicegah. Untuk petugas kesehatan diharapkan lebih mengoptimalkan health education dan konseling dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dalam menjalankan self management DM tipe 2.

Kata kunci : kecerdasan spiritual, lama menderita, self-management, Diabetes mellitus (DM)